

PERAN IMF MENGATASI KRISIS FINANSIAL SPANYOL

Oleh:

Fiqhri Hidayat

Pembimbing: Dr. Pazli, M.Si

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru
Pekanbaru 28293- Telp/fax. 0761-63277

Abstract

This research explains about economic crisis in Spain. The discussion is focused on dimension of IMF's role in facing Spain's economic crisis by creating program that started in 2012. European Union crisis is first started in Greece and followed by few other countries such as Portugal, Ireland and including Spain which is started from economic bubble effect. To decrease the crisis, Spain has proposed bailout from European Union that join with IMF as the monitorer and advisor to Spain government facing the economic crisis especially in banking which is the main problem in this country.

Keywords: *IMF, Spain, EU, Economic Crisis*

1. Pendahuluan

Maastricht Treaty, secara resmi Perjanjian tentang pembentukan Uni Eropa, perjanjian internasional yang disetujui oleh kepala pemerintahan dari negara-negara Masyarakat Eropa (EC) di kota Maastricht, Belanda, pada bulan Desember 1991. Diratifikasi oleh semua negara anggota EC (pemilih di Denmark menolak perjanjian asli tetapi kemudian disetujui dengan melakukan sedikit perubahan), dan akhirnya perjanjian itu ditandatangani pada tanggal 7 Februari 1992, dan mulai berlaku pada tanggal 1 November 1993. Perjanjian Maastricht menetapkan Uni Eropa (EU), dengan kewarganegaraan Uni Eropa diberikan kepada setiap orang yang warga negara dari negara anggota. Kewarganegaraan Uni Eropa memungkinkan orang untuk memilih dan mencalonkan diri untuk jabatan dalam pemilihan Parlemen Eropa lokal dan di negara Uni Eropa di mana mereka hidup,

terlepas dari kebangsaan mereka. Perjanjian itu juga disediakan untuk pengenalan sistem bank sentral dan mata uang bersama (euro), anggota berkomitmen untuk menerapkan kebijakan luar negeri dan keamanan bersama, dan menyerukan kerjasama yang lebih besar pada berbagai isu-isu lain, termasuk lingkungan, kepolisian, dan kebijakan sosial.¹ Perjanjian Maastricht mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap peran global IMF karena ini menghalangi peran dan struktur dari sistem moneter internasional. Pasca penandatanganan Perjanjian Maastricht, potensi IMF untuk terlibat dalam melakukan ekspansi terhadap Uni Eropa menjadi terhambat oleh sebuah organisasi internasional baru yang mana dapat

¹ *Maastricht Treaty*,
<https://www.britannica.com/event/Maastricht-Treaty> diakses 1 Desember 2016

mempengaruhi pembuat keputusan nasional.²

2. Gambaran Umum Negara Spanyol dan IMF

Spanyol terletak di barat daya Eropa, berbatasan dengan teluk Biscay, laut Mediterania, samudra Atlantik Utara, pegunungan Pyrenees, dan barat daya Perancis. Total luas wilayah 505.370 km² dengan luas darat 498.980 km² dan luas perairan 6.390 km². Berbatasan dengan Andorra 63,7 km, Perancis 623 km, Gibraltar 1,2 km, Portugal 1214 km, Maroko (Ceuta) 6,3 km, dan Maroko (Melilla) 9,6 km dengan total panjang perbatasan: 1.917,8 km. Spanyol terbagi dalam 17 komunitas otonom (setingkat provinsi); 2 kota otonom di Afrika Utara yaitu Ceuta dan Melilla; dan 50 daerah setingkat kabupaten.

Umumnya Spanyol mempunyai beberapa sektor produksi yang meliputi sektor primer diantaranya seperti sektor agraris, kehutanan, dan perikanan yang mana sektor ini menyumbang sejumlah empat persen dari Produk Domestik Bruto Spanyol, dan sektor sekunder meliputi industri, energi, konstruksi, dan pertambangan, yang mana menyumbangkan 32 persen dari PDB, serta sektor tersier Spanyol di bidang pelayanan yang menyumbang 64 persen PDB Spanyol. Struktur produksi ini mengalami perubahan pada bidang agraris yang mana terjadi penurunan pada sektor ini yang mana mempengaruhi sektor lain terutama yang mendapat pengaruh besar berada pada sektor industri dan sektor pelayanan.³

² Andre Broome, *The Politics of IMF-EU Co-operation: Institutional Change from the Maastricht Treaty to the Launch of the Euro.*, vol. 20, no. 4, hal 592-593

³ Wisenius Elin & Hansson Hans, *Spain and the Economic Crisis (Statistical and Theoretical*

2.1 Sejarah dan Pemerintahan Spanyol

Sejarah Spanyol

Spanyol dalam pemerintahannya terdiri dari berbagai macam masyarakat yang berbeda yang tersebar di seluruh Semenanjung. Bangsa Spanyol yang awalnya terdiri dari orang Iberia yang datang dari selatan. Kemudian datang bangsa Celtic yang biasanya disebut sebagai orang Aryan, namun kedua bangsa ini bergabung sehingga muncul sebuah ras baru yang di beri nama Celtiberians, yang mana ras ini dibagi menjadi beberapa suku (Cantabrians, Asturians, Lusitanians) memberikan nama mereka ke daerah asal masing-masing. Setelah bangsa Celtiberians ini datang bangsa Fenisia yang mendirikan sejumlah pos perdagangan di sepanjang pantai lalu datang pemukiman dari Yunani yang mendirikan beberapa kota termasuk kota Rosas, Ampurias dan Sagunto.

Pasca penaklukan yang dilakukan oleh pasukan Romawi, Publius Cornelius Scipio, Africanus, Spanyol berada dibawah kekuasaan Romawi selama enam abad. Roma meninggalkan di Spanyol empat elemen sosial yang kuat: bahasa Latin, hukum Romawi, kota dan agama Kristen.

Pada awal abad ke-8 orang Arab masuk dari selatan. Mereka menaklukkan negara dengan cepat kecuali untuk benteng kecil di Utara yang akan menjadi batu loncatan awal untuk penaklukan, yang tidak selesai sampai delapan abad kemudian. Masa kekuasaan Islam dibagi menjadi tiga periode: Imarah (711-756), Khilafah (756-1031) dan Reinos de Taifas (kerajaan independen kecil) (1031-1492).

Di 1469, pernikahan Monarki Katolik, Isabella dari Kastilia dan Ferdinand dari Aragon, mempersiapkan jalan bagi penyatuan dua kerajaan dan menandai pembukaan periode tumbuh sukses untuk Spanyol, karena selama pemerintahan

Analyses), University of Ghotenburg., 2012, halaman 18

mereka, Granada, yang berada dibawah kekuasaan Arab di Spanyol.

Pada 1 Oktober 1936, Jenderal Franco mengambil alih sebagai Kepala Negara dan Panglima-in-Chief Angkatan Bersenjata. Negara Spanyol memulai periode empat puluh tahun kediktatoran, di mana kehidupan politik negara itu ditandai dengan ilegalitas semua partai politik dengan pengecualian dari Gerakan Nasional. Franco meninggal pada tahun 1975, membawa ke akhir periode sejarah Spanyol dan membuka jalan untuk pemulihan monarki dengan kenaikan untuk Tahta Raja sekarang Spanyol, Juan Carlos I de Borbon y Borbon.⁴

Setelah Franco wafat tahun 1975 Spanyol kembali ke bentuk kerajaan dengan memproklamkan Juan Carlos I sebagai Raja Spanyol pada November 1975. Kemudian pada tahun 1976 dimulai pembentukan berbagai partai politik dan pembahasan pembentukan konstitusi dan pemilu pertama diadakan pada 15 Juni 1977.

Konstitusi Spanyol yang berlaku hingga kini berumur 31 tahun dan ditetapkan secara aklamasi oleh parlemen dengan didukung 87% rakyat dalam referendum 6 Desember 1978. sejak itu, Spanyol yang menganut sistem monarki parlementer, sebagaimana tertulis dalam Pasal 1 Ayat (3), memulai reformasi politik dan konstitusional.

Penetapan sistem monarki tidak terjadi kebetulan. Ia merupakan pengakuan akan peran Raja Juan Carlos I dalam proses pengalihan kekuasaan terutama dalam kontribusi suksesi secara aman dari diktator Franco kepada penggantinya. Raja Juan Carlos I juga sangat berperan mengambil alih kekuasaan saat terjadinya “Peristiwa 23-F”, pada 23 Februari 1981. Saat itu, Leopold

Calvo Sotelo yang hendak disumpah menjadi PM, dijegal kudeta yang dilakukan Antonio Tejero dari kepolisian dan Jaime Milans del Bosch dari militer.

Pemerintahan Spanyol

Meski Spanyol bukan negara federal, namun memiliki struktur federal dan sistem politiknya bersifat *unitary quasi-federal* serta Senat (majelis tinggi) tidak mewakili wilayah-wilayah, dan tidak ada distribusi kekuasaan federal. Parlemen pusat tidak dapat membuat undang-undang atas nama komunitas otonom dalam tiap masalah yang terkait dengan status otonomi, sebaliknya komunitas otonom tidak dapat turut serta dalam amandemen konstitusi.

Para anggota majelis rendah dan majelis tinggi dipilih dari partai politik dengan azas proporsional dengan masa jabatan 4 (empat) tahun. Kongres Deputi (majelis rendah) memiliki 350 anggota yang mewakili 52 kota dan Senat (majelis tinggi) memiliki 259 senator.

Senat berkuasa membentuk undang-undang dan meng-amandemen UU atau mem-veto UU yang digagas Kongres. Tapi veto Senat itu dapat dibatalkan Kongres melalui suara mayoritas sederhana dari anggota Kongres. Senat dan Kongres masing-masing memiliki ketua dan badan pekerja untuk mengatur dan mengurus administrasinya.

Biro Senat terdiri dari Ketua, 4 Wakil Ketua, dan 4 Sekretaris yang semuanya dipilih oleh Senat. Saat ini terdapat 24 komisi tetap dan 6 komisi khusus di Senat. Ketua Senat sekarang: Don Francisco Javier Rojo Garcia (PSOE) dan Ketua Kongres: Don Jose Bono (PSOE). Pada dasarnya, Kongres dan Senat bersidang dua kali setahun yaitu dari September-Desember dan dari Februari-Juni. Dalam hal tertentu, sesuai usul Pemerintah atau usul mayoritas anggotanya, baik Kongres maupun Senat dapat mengadakan sidang luar biasa yang agendanya harus dirumuskan secara jelas

⁴ Brief History of Spain
http://www.csudh.edu/global_options/375Students-Sp96/Spain/HISTORY.HTML diakses tanggal 28 Januari 2016

dan sidang ini segera dinyatakan berakhir bila agenda selesai dibahas. Keputusan dalam tiap sidang didasarkan pada suara mayoritas. Pemungutan suara harus dilakukan secara langsung oleh anggota Kongres atau Senat, dalam arti tidak boleh diwakilkan

2.2 Gambaran Umum IMF

Sejarah Perkembangan IMF

IMF muncul diawali pada tahun 1944 pada sebuah konferensi di Bretton Woods, di negara bagian AS dari New Hampshire. Dengan meningkatkan kerjasama ekonomi dan membantu negara-negara dengan masalah neraca pembayaran pendiri berharap untuk menghindari terulangnya tahun 1930-an Depresi Besar. IMF bertujuan untuk menjaga stabilitas ekonomi dan untuk mengatasi atau idealnya mencegah krisis keuangan. Seiring waktu, fokus telah beralih ke negara berkembang.

Dimiliki oleh pemerintah dari 187 negara anggotanya, pinjaman saluran Bank dan hibah dan menyarankan negara-negara rendah dan menengah. IMF didanai oleh biaya yang dikenal sebagai "kuota" yang dibayar oleh negara-negara anggota. Kuota ini didasarkan pada kekayaan suatu negara dan menentukan hak suara dalam organisasi; mereka membuat kontribusi yang lebih tinggi memiliki hak suara lebih besar. IMF bertindak sebagai lender of last resort, menyalurkan cadangan devisa untuk periode singkat untuk setiap anggota kesulitan.

IMF telah mengakui bahwa memaksa negara-negara berkembang untuk membuka pasar mereka untuk investor asing dapat meningkatkan risiko krisis keuangan. Mantan direktur Horst Koehler mengatakan pada tahun 2002 bahwa manfaat dari globalisasi belum ditanggung bersama. Namun dia menambahkan bahwa "tujuan tidak kurang globalisasi tetapi lebih dan globalisasi yang lebih baik."⁵

⁵ <http://www.bbc.com/news/business-17493655>

3. Krisis Ekonomi Spanyol

Krisis Uni Eropa yang terjadi pada awalnya di rasakan oleh Yunani di ikuti Portugal dan Irlandia membuat rasa kekhawatiran bagi bangsa Spanyol. Dalam keadaan kondisi krisis ini dapat dikatakan bahwa Uni Eropa adalah konstruksi gagal yang membutuhkan sentralisasi (fiskal dan politik) tidak hanya untuk bertahan hidup, tetapi untuk menghindari ketegangan dan keluhan yang lebih besar antara negara-negara anggota. Alasannya adalah bahwa Eropa berada jauh dari zona moneter yang ideal, dengan tenaga kerja kurang mobile, dan pusat lembaga yang tidak memiliki instrumen yang diperlukan untuk menjamin stabilitas, ketidakseimbangan yang benar, dan bertahan krisis. Dalam kasus krisis finansial ini, IMF (*International Monetary Fund*) sebagai Organisasi Internasional yang sempat hampir kehilangan peran di Uni Eropa mencoba masuk kedalam krisis yang terjadi di Uni Eropa khususnya Spanyol.

Krisis Spanyol saat ini merupakan contoh bagaimana permasalahan Zona Eropa bukan hanya permasalahan pinjaman dari pemerintah yang mengalami kekurangan disiplin fiskal. Penurunan perekonomian Spanyol dimulai pada tahun 2007 namun dalam kurun waktu empat tahun semenjak dimulainya krisis Spanyol ini belum ada terlihat dari perbaikan dari krisis tersebut. Dalam krisis ekonomi ini, dampak paling berat bagi Spanyol adalah "product breakdown dan job destruction" yang terjadi pada kuartal pertama di tahun 2009, yang mana jatuhnya GDP sebanyak 6,3% dan peningkatan pengangguran sebanyak 800.000 jiwa. Peningkatan jumlah pengangguran yang dialami oleh Spanyol yang mana pada akhir 2007 ada sebanyak 8,3% 1.834.000 jiwa menjadi 20,1% atau sebanyak 4.632.000 jiwa pada akhir 2010.

Kenaikan jumlah hilangnya lapangan kerja besar terjadi di tahun 2008 dengan peningkatan 41% dan paling banyak di tahun 2009 dengan peningkatan 60,2%, yang mana rating pengangguran meningkat 18% dari total tenaga kerja.⁶

Krisis ekonomi di Spanyol berawal dari terjadinya “*Property Bubble*” atau penggelembungan Properti. *Property Bubble* ini terjadi berawal karena pemerintah Spanyol yang melakukan pembangunan berfokus kepada pembangunan di bidang property di Spanyol. Namun, perkiraan justru berbalik, dengan banyaknya investasi properti menyebabkan jatuhnya harga Properti di Spanyol dikarenakan ketidak sanggupannya pembayaran kredit di bank yang menyebabkan kredit macet. Jatuhnya harga properti di Spanyol juga menyebabkan imigrasi dari negara-negara tetangga yang disebabkan karena murahnya harga perumahan di Spanyol.

Seluruh Eropa menderita konsekuensi dari krisis, tetapi ekonomi Spanyol telah terbukti sangat rentan terhadap krisis kredit global karena pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada kredit berbasiskan permintaan domestik dan booming perumahan. Sektor bisnis Spanyol juga banyak berinvestasi, tetapi keuntungan produktivitas tetap moderat. Ini tidak mencegah upah dari kenaikan, sering melebihi keuntungan upah rata-rata di seluruh kawasan euro.

Dampak Krisis Ekonomi Spanyol

1. Dampak pada masyarakat
Efek langsung utama dari krisis ekonomi saat ini termasuk pengangguran, pemiskinan penduduk dan emigrasi. Permintaan bantuan

⁶ Andrea ELTETO, *The Economic Crisis and Its Management in Spain: Eastern Journal of European Studies.*, Vol 2, issue 1, Juni 2011, hlm 45

sosial telah meningkat secara signifikan. Sebuah laporan dari Caritas (organisasi non-pemerintah Spanyol memiliki hubungan dengan Gereja Katolik) didokumentasikan peningkatan jumlah permintaan bantuan sosial dari 900.000 pada tahun 2007 sampai dengan, 800.000 pada tahun 2010. Tuntutan yang paling sering adalah untuk makanan, perumahan, pekerjaan, nasihat hukum, dan dukungan psikologis.⁷

2. Dampak pada kesehatan
Pada bulan April 2012, langkah-langkah reformasi kesehatan yang lebih telah disetujui oleh pemerintah, termasuk pengurangan co-pembayaran untuk obat-obatan dan produk kesehatan tertentu, pengurangan anggaran kesehatan secara keseluruhan sebesar € 7 milyar dan langkah-langkah-biaya lainnya. Kombinasi ini langkah-langkah reformasi kesehatan telah menghasilkan pengurangan penting dalam aktivitas klinis, personil redundansi, pengurangan gaji, penundaan pembayaran kepada penyedia dan berhenti untuk investasi besar.⁸
3. Dampak pada kesehatan mental
Kemiskinan, pengangguran dan kesehatan mental saling berbagi link yang kuat. Pertama, kemiskinan itu sendiri dikaitkan dengan tekanan

⁷ Rajmil L, Fernández de Sanmamed MJ (2012): *Destruction of a less developed welfare state and impact on the weakest, the youths (rapid response to McKee M, Stuckler D: The assault on universalism: how to destroy the welfare state).* <http://www.bmj.com/content/343/bmj.d7973?tab=responses>

⁸ Salvador-Carulla L, Roca M (2013) *Mental health impact of the economic crisis in Spain.* Intern Psychia., halaman 8–10

psikologis. Kedua, stres ekonomi tertentu, seperti pengangguran, menghasilkan kemiskinan; stres ini sering mendahului masalah kesehatan mental, seperti kecemasan dan depresi. Dengan demikian, kemiskinan merupakan faktor risiko penting untuk penyakit mental. Akhirnya, orang-orang dengan serius dan atau gangguan mental kronis (misalnya, skizofrenia) mengalami tingkat pengangguran yang tinggi. Banyak dari individu-individu tergantung pada cakupan kesejahteraan dan karena itu berisiko kemiskinan⁹.

4. Strategi IMF

Rekapitalisasi Perbankan dan Resolusi

Langkah-langkah yang diambil untuk mengendalikan biaya rekapitalisasi publik, dibandingkan dengan kebutuhan modal diidentifikasi melalui skenario yang diperkirakan awalnya, yaitu 55,9 Miliar Euro, namun terjadi pengurangan modal publik untuk disuntikkan diperkirakan akan mencapai hanya 38,8 Miliar Euro. Tiga faktor yang diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk penurunan ini:¹⁰

Pembagian beban. Pertama dan terpenting, 12,7 miliar euro dari pusat dibutuhkan oleh bank grup 1 dan 2 yang mana diperkirakan akan menarik untuk menagguhkan semua penggunaan wajib. Pemotongan tanggungan utang dan pilihan pembagian terhadap perubahan. Untuk mengurangi biaya pembayar pajak

rekapitalisasi, *burden-sharing* atau pembagian beban menggunakan sistem pinjaman ekuitas bank umum dan utang hibrid. Rencana deposit asuransi juga diumumkan, untuk mengait investor, ini akan menggunakan kewajiban umum sebagai dari hasil operasi bail-in dari dua bank non-terdaftar G1 (NCG dan Catalunya Banc) dengan diskon 13,8 persen terhadap nilai ekonomi ekuitas

Pengalihan aset ke SAREB¹¹. Seperti dibahas lebih rinci dalam bagian B, bank menerima bantuan negara diwajibkan untuk mentransfer aset-terutama tertentu yang berkaitan dengan pengembangan real estat bermasalah sektor-untuk sebuah perusahaan manajemen aset (SAREB) dalam pertukaran untuk obligasi SAREB dijamin pemerintah. transfer aset ini umumnya terjadi pada harga dekat dengan valuasi yang digunakan untuk menghitung kekurangan modal bank di bawah skenario yang merugikan. transfer sehingga tidak memiliki dampak yang besar terhadap proyeksi ekuitas nominal bank dalam skenario yang merugikan. Namun, pertukaran aset ini untuk bonus-dijamin pemerintah yang aman tidak mengurangi denominator (aktiva tertimbang menurut risiko) dalam rasio modal bank dan karenanya juga menurunkan jumlah modal yang dibutuhkan untuk mencapai target rasio (untuk sebagian besar bank).

Pengalangan modal usaha swasta. Bank juga diisi bagian dari kekurangan modal mereka melalui cara mereka sendiri, termasuk pelepasan aset, revaluasi, dan injeksi ekuitas swasta sebesar 2,5 miliar euro pada satu grup 3 Bank.

Reformasi Buruh Spanyol

Pemulihan Spanyol sedang berlangsung, namun pengangguran masih sangat tinggi. Pertumbuhan yang terjadi diharapkan pada 3,1 persen pada 2015 dan

⁹ Mental Health Commission (2011) *The human cost: an overview of the evidence on economic adversity and mental health and recommendations for action*. Mental Health Commission, Dublin. www.mhcirl.ie/File/HCPaper.pdf

¹⁰ IMF Country Report., *Spain Financial Sector Reform: Second Progress Report*, no. 13/54 tahun 2013. Halaman 13-14

¹¹ SAREB adalah badan swasta dan elemen kunci untuk restrukturisasi sektor keuangan Spanyol.

2,5 persen pada tahun 2016, jauh di atas kawasan euro rata-rata. implementasi kebijakan yang kuat telah mendukung kembalinya kepercayaan. Transaksi berjalan mempertahankan surplus kecil sementara kondisi keuangan tetap mendukung. Laju *deleveraging* disektor swasta telah melambat dan kredit baru sedang diperpanjang. Penciptaan lapangan kerja telah mengalami peningkatan, namun lebih dari 5 juta orang masih menganggur dan pekerjaan baru masih sangat bergantung pada kontrak sementara dan paruh waktu.¹²

Reformasi masa lalu berkontribusi untuk pemulihan. reformasi pasar tenaga kerja Spanyol dan pertumbuhan upah moderat telah mendukung kerja dan membantu mendapatkan kembali daya saing. *The Market Unity Law* telah mulai mengatasi beberapa hambatan bagi perusahaan untuk tumbuh dan meningkatkan produktivitas. Rapor positif dari penilaian yang komprehensif Bank Sentral Eropa menegaskan bahwa upaya reformasi sektor keuangan negara ini telah berkembang dengan baik, didukung oleh Mekanisme Stabilitas Eropa. Reformasi ini, bersama-sama dengan konsolidasi fiskal lanjutan, telah meyakinkan pasar dan meningkatkan kepercayaan konsumen dan investor.

Reformasi Bank Tabungan Spanyol

Krisis mengungkapkan beberapa kelemahan dalam kerangka Spanyol untuk bank tabungan. Bank tabungan tidak memiliki pemegang saham formal, karena mereka diatur oleh berbagai pemangku kepentingan publik dan swasta, dan tidak mendistribusikan ke memadai penyangga

ibukota dalam jangka-up ke krisis. campur tangan politik dari pemegang saham publik sektor bank tabungan juga terpengaruh stabilitas keuangan, sementara pembagian tanggung jawab pengawasan antara BDE dan regional pemerintah complicated pengawasan bank-bank.

Menghadapi krisis, pemerintah telah fundamental dirombak sistem bank tabungan, tapi tabungan bank masih pemegang saham utama dari beberapa bank komersial. Salah satu ukuran kunci diberlakukan selama bertahun-tahun terakhir adalah spin-off aktivitas yang luas tabungan mayoritas bank untuk yang baru dibentuk bank komersial. Seperti entitas serupa, bank-bank tersebut diletakkan di bawah pengawasan eksklusif BDE dan mampu untuk meningkatkan modal, dengan demikian mengakhiri dua masalah yang signifikan melekat pada model tabungan bank. langkah-langkah penting lainnya ditangani kelemahan dalam tata kelola perusahaan dari bank tabungan, sebagai konflik-dari-bunga aturan dan persyaratan yang tepat fit diperkuat, juga untuk menghindari campur tangan politik. Namun, reformasi di atas tidak disertai dengan changer dalam rantai-mana kepemilikan mungkin membuat reformasi ini secara politik lebih layak: bank tabungan, bertindak sendiri atau dalam konser, menjadi perusahaan holding bank-bank komersial yang dihasilkan dari spin-off. bank komersial tersebut masih account untuk 17 persen dari aset antara bank termasuk dalam stress test September.

Pemerintah Spanyol telah menyiapkan RUU (*proyecto de ley*) secara komprehensif mereformasi sistem savings bank. RUU ini memiliki pendekatan dua kali lipat:

- Pertama, adalah memperkuat rezim peraturan untuk tabungan beberapa bank yang masih melakukan langsung kegiatan perbankan. Reformasi tersebut meliputi

¹² IMF Executive Board Concludes 2015 Article IV Consultation with Spain., <https://www.imf.org/external/np/sec/pr/2015/pr15378.htm>

peningkatan aturan tata kelola perusahaan dan larangan pada bank bank tersebut melakukan aktivitas perbankan di luar wilayah rumah mereka untuk membantu membatasi pentingnya sistemik bank-bank 'dan karenanya risiko bahwa mereka bisa menimbulkan stabilitas keuangan.

- Kedua, dan lebih importantly dalam konteks sistem Spanyol saat ini, tagihan mengusulkan bahwa mantan tabungan bank yang tidak langsung untuk kegiatan perbankan (melalui kepemilikan bank komersial) diubah menjadi kegiatan tertentu yayasan ini akan diawasi "yayasan perbankan." oleh BDE dalam kerangka kompetensi sebagai otoritas repsonsible untuk pengawasan bank-bank komersial di mana dasar perbankan yang bersangkutan mungkin memiliki pengaruh mungkin. Dalam hal ini, yayasan yang memiliki kontrol atas bank-bank komersial akan diminta untuk memiliki (i) sebuah protokol manajemen menggambarkan kebijakan pemiliknya; (ii) investasi di kolam aset beragam; dan (iii) dana cadangan dari aset likuid yang dapat digunakan jika diperlukan untuk kebutuhan modal bank komersial harus complu dengan persyaratan lebih lembut, seperti protokol manajemen sesuai (i) di atas dan keuangan merinci kriteria investasi mereka dan bagaimana mereka akan backstop kebutuhan modal dari bank yang bersangkutan. Persyaratan ini akan dikembangkan melalui peraturan pelaksanaan, yang Furher rincian teknis ditentukan oleh BDE melalui melingkar.¹³

¹³ IMF Staff Country Report., <https://books.google.co.id/books?id=6LwsQgsRmZUC&pg=PA22&lpg=PA22&dq=spain+saving+bank+refo>

Restrukturisasi Utang Spanyol dengan Podemos

Sebagai partai anti-penghematan, Podemos, berencana melakukan restrukturisasi utang Spanyol. Pablo Iglesias, mengatakan bahwa Spanyol harus mengurangi utang negara sebelum menghidupkan kembali perekonomian Spanyol.¹⁴ Sebagai salah satu partai yang anti penghematan, Podemos menolak desakan Uni Eropa memotong anggaran belanja setelah resesi tujuh tahun yang menyapu 25 persen perekonomian Spanyol.¹⁵

Dalam pemilu Eropa, PODEMOS mengusulkan seminggu kerja 35 jam, program belanja publik untuk menciptakan lapangan kerja, dan usia pensiun yang lebih rendah. Kelompok ini juga mengatur rencana untuk melarang perusahaan yang menguntungkan dari memecat pekerja, menetapkan upah maksimum, dan audit utang publik Spanyol untuk menilai bagian yang "tidak sah. Sejak itu partai telah memulai peninjauan kebijakan yang sedang mempersiapkan diri untuk berjalan dalam 15 surat suara daerah tahun 2015.¹⁶

IMF dalam strateginya meminta melakukan pertemuan dengan Podemos serta juga meminta pejabat dari Departemen

[rm&source=bl&ots=j6kWsfZgyS&sig=ZHrkPUIhOHci8gy91XgJhWOrfS8&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiz2NW5oszMAhXJCI4KHYSwCXcQ6AEIqjAF#v=onepage&q=spain%20saving%20bank%20reform&f=false](http://www.bloombergrm&source=bl&ots=j6kWsfZgyS&sig=ZHrkPUIhOHci8gy91XgJhWOrfS8&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiz2NW5oszMAhXJCI4KHYSwCXcQ6AEIqjAF#v=onepage&q=spain%20saving%20bank%20reform&f=false)

¹⁴ Esteban Duarte & Maria Tadeo, Podemos Seeks to Restructure Public Sector Debt., <http://www.bloomber.com/news/articles/2015-01-31/podemos-looks-to-capture-tsipras-momentum-to-oust-rajoy> diakses tanggal 9 Mei 2016

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Victor Jimenez, *Spain's Podemos and IMF set for debt Restructuring Talk.*, <http://www.globalcapital.com/article/rvvg50r3fldy/podemos-to-tell-imf-it39s-debt-restructuring-or-default>

Keuangan Spanyol berada pada pertemuan tersebut yang mana pertemuan tersebut dihadiri oleh Rosa Sanchez, Sekretaris Jendral Pembehandaraan Spanyol dan Eduardo Gutiérrez, penasihat ekonomi senior Podemos.¹⁷

Podemos memiliki pandangan radikal pada utang Spanyol. Gutiérrez mengatakan PODEMOS berencana untuk memberitahu IMF bahwa Spanyol, "seperti kebanyakan negara-negara di Eropa selatan", tidak akan mampu membayar utang nasional kecuali bisa menyetujui rencana restrukturisasi yang mencakup lima sampai 10 tahun. Podemos sebagai partai politik muda, lahir dari protes anti-penghematan yang dimulai pada Mei 2011, membuat keuntungan yang kuat dalam pemilu Mei, meskipun prakteknya beroperasi melalui ratusan koalisi lokal membuat sulit untuk menempatkan sejumlah tepat pada hasil partai.¹⁸

Pada pertemuan IMF, tim ekonomi partai akan menggunakan catatan IMF baru-baru ini mengkritik "kelebihan semangat atas target defisit" untuk mengusulkan bahwa diskusi internasional diadakan tentang waktu pembayaran utang, baik untuk peminjam berdaulat dan sub-berdaulat. Gutiérrez mengatakan bahwa "Kami harus memikirkan kembali jadwal pembayaran kembali, tapi itu hanya titik awal. "Risiko nyata untuk pasar internasional adalah bahwa kita tetap melakukan apa yang kita lakukan sekarang. Investor harus menyadari bahwa mengubah sistem ekonomi suatu negara butuh waktu bertahun-tahun, dan di sini kita perlu mengetahui bagaimana untuk mengarahkan ekonomi beberapa negara anggota Uni Eropa.¹⁹

¹⁷ Ibid.,

¹⁸ Ibid.,

¹⁹ Ibid.,

Daftar Pustaka

Jurnal

- Andre Broome, *The Politics of IMF-EU Co-operation: Institutional Change from the Maastricht Treaty to the Launch of the Euro.*, vol. 20, no. 4, hal 592-593
- Andrea ELTETO, *The Economic Crisis and Its Management in Spain: Eastern Journal of European Studies.*, Vol 2, issue 1, Juni 2011, hlm 45

Buku

- Salvador-Carulla L, Roca M (2013) *Mental health impact of the economic crisis in Spain.* Intern Psychia
- Wisenius Elin & Hansson Hans, *Spain and the Economic Crisis (Statistical and Theoretical Analyses).*, University of Ghotenburg., 2012, halaman 18

Website

- Esteban Duarte & Maria Tadeo, Podemos Seeks to Restructure Public Sector Debt., <http://www.bloomberg.com/news/articles/2015-01-31/podemos-looks-to-capture-tsipras-momentum-to-oust-rajoy> diakses tanggal 9 Mei 2016
- IMF Country Report., *Spain Financial Sector Reform: Second Progress Report*, no. 13/54 tahun 2013. Halaman 13-14
- IMF Executive Board Concludes 2015 Article IV Consultation with Spain., <https://www.imf.org/external/np/sec/pr/2015/pr15378.htm>
- IMF Staff Country Report., <https://books.google.co.id/books?id=6LwsQgsRmZUC&pg=PA22&lpg=PA>

[22&dq=spain+saving+bank+reform&source=bl&ots=j6kWsfZgyS&sig=ZHrkPULhOHci8gy91XgJhWOrfS8&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiz2NW5oszMAhXJCI4KHYSwCXcQ6AEIQjAF#v=onepage&q=spain%20saving%20bank%20reform&f=false](https://www.google.com/search?q=spain+saving+bank+reform&source=bl&ots=j6kWsfZgyS&sig=ZHrkPULhOHci8gy91XgJhWOrfS8&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiz2NW5oszMAhXJCI4KHYSwCXcQ6AEIQjAF#v=onepage&q=spain%20saving%20bank%20reform&f=false)

Mental Health Commission (2011) *The human cost: an overview of the evidence on economic adversity and mental health and recommendations for action.* Mental Health Commission, Dublin.
www.mhcirl.ie/File/HCPaper.pdf

Rajmil L, Fernández de Sanmamed MJ (2012): *Destruction of a less developed welfare state and impact on the weakest, the youths (rapid response to McKee M, Stuckler D: The assault on universalism: how to destroy the welfare state).* <http://www.bmj.com/content/343/bmj.d7973?tab=responses>

Victor Jimenez, *Spain's Podemos and IMF set for debt Restructuring Talk.*, <http://www.globalcapital.com/article/rgvg50r3fldy/podemos-to-tell-imf-it39s-debt-restructuring-or-default>